

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Dari hasil kerja praktek di PT SLC dapat disimpulkan bahwa:

1. PT SLC merupakan produsen sarung tangan *safety* berupa sarung tangan rajut polos, *dotting*, *dipping*, dan RPG. Melalui inovasi yang berkelanjutan dan adanya investasi teknologi, perusahaan meningkatkan kapasitas produksinya sekaligus memperluas pasar, baik pasar domestik maupun pasar internasional.
2. Pembuatan sarung tangan meliputi tahap pencampuran, pemanasan, pengeringan, dan pengemasan.
3. Pengecekan kualitas produk dilakukan sebelum tahap pengemasan dimana parameter yang dicek antara lain produk cacat kecil dan produk cacat besar, serta produk afkir.
4. Sisa-sisa benang dan produk afkir (sarung tangan yang tidak memenuhi spesifikasi) merupakan limbah padat yang selanjutnya dijual kepada mitra industri.
5. Dalam produksi sarung tangan ini, utilitas yang dibutuhkan untuk mendukung operasional perusahaan antara lain listrik (PLN) dan air (air sumur).
6. Dari tugas khusus diperoleh hasil: (a) Persentase produk baik dari mesin rajut berkisar antara 70 – 109% dimana hasil produk baik dipengaruhi oleh jenis sarung tangan yang diproduksi pada tiap lane, (b) beberapa material penyusun sarung tangan RPG memiliki fungsi yang saling tumpang tindih sehingga berpotensi menimbulkan *over formulation* dalam formulasi produk, dan (c) adanya potensi pengembangan pasar di wilayah Kalimantan dan Sulawesi melalui strategi B2B dengan dukungan jaringan distribusi dan promosi yang berkelanjutan.

VI.2. Saran

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan saat kerja praktek selama 2 (dua) bulan di PT SLC, ada beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Pemeliharaan mesin secara rutin merupakan pondasi utama untuk menjaga stabilitas operasional dan mencegah gangguan teknis yang dapat memicu terjadinya cacat produk.

2. Proses pengoperasian mesin rajut menghasilkan kebisingan suara yang dapat mengganggu kesehatan indera pendengaran para pekerja. Oleh karena itu, operator unit rajut sebaiknya menggunakan APD *earmuff* sebagai alat pelindung diri untuk menjaga indera pendengaran selama proses produksi berlangsung. Selain itu, karyawan bertugas membuat larutan *dotting*, campuran karet, dan karet lem perlu dilengkapi dengan *goggle*, *safety shoes*, dan sarung tangan.
3. Karyawan yang bekerja pada area rajut, obras dan *setter*, *dotting*, serta gudang perlu menggunakan masker medis untuk melindungi kesehatan pernafasan akibat adanya benang-benang atau debu yang berterbangan, dan juga bahan berbentuk *powder* yang memungkinkan terhirup pada saat dilakukan pencampuran bahan.
4. Perlu dilakukan program pelatihan serta monitoring secara rutin untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan mesin, meningkatkan kemampuan deteksi cacat sejak tahap awal, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi K3 dalam pabrik.
5. Perlu dilakukan analisis data produksi secara berkala untuk mengidentifikasi pola kecacatan dan menentukan faktor penyebabnya sehingga perusahaan mampu merumuskan strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran.
6. Strategi pemasaran perlu dilakukan untuk memperkuat daya saing perusahaan dengan cara memanfaatkan digital marketing dan penyusunan *database* perusahaan dan informasi email dari perusahaan yang ditargetkan dapat membuka peluang bisnis B2B yang lebih luas, dan dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta memperluas area dan koneksi pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.05/MEN/2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Jakarta: Sekretariat Negara. Diakses pada 18 Maret 2026, dari https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/Permen_5_2018.pdf.
- [2] Hindarso, H., Epriliati, I., Ayucitra, A., & Budi, G. S. (2024). Pemanfaatan Limbah Karet PT Sumber Lancar Cemerlang Menjadi Produk Aspal Karet. *Peka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 19–29. <https://doi.org/10.33508/peka.v7i1.5373>.
- [3] PT Sumber Lancar Cemerlang. (2025). Distributor Sarung Tangan Safety. Diambil dari <https://www.ptsumberlancarcemerlang.com/>.
- [4] PT Sumber Lancar Cemerlang. (2025). Produsen Sarung Tangan Safety dan Gloves. Diakses 18 Maret 2026, dari <https://sumberlancarcemerlang.co.id/>.
- [5] Melati, D., & Artikel, J. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional. 6(2), 12190. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2>.
- [6] Nasution, M., Bakhori, A., & Novarika, W. (2021). Manfaat Perlunya Manajemen Perawatan untuk Bengkel maupun Industri. In *Cetak Buletin Utama Teknik* 16 (3).
- [7] Dwi Pangestu, A., Sunarya, E., & Mulia, F. Z. (2021). Peran Quality Control Terhadap Efektivitas Proses Produksi (Vol. 3).
- [8] Amini, A. F., Heru, M., Chakim, R., Maulidizen, A., Haura, A., Habibi, R., Tidjani, S., Utami, A. F., Muhammad, H., Riyaldi, M., Nizar, I., Septi, R., Tarigan, D., Suryadi, A., Hamid, N., Agusti, I., Kurniasari, M., Jaenudin, A., Dan, P., Halal, P. (2025). Arum Indiharwati Ekonomi Halal. www.dutasains.com. Diakses 18 Maret 2026.
- [9] Masjuli, T., Taufani, A., & Kasim, A. A. (2019). Standar internasional ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Tangerang Selatan: Badan Standardisasi Nasional.
- [10] Badan Standardisasi Nasional. (2015). Standar internasional ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Diakses pada 08 Agustus 2025, dari https://diploma.chemistry.uii.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/4.-Standard-ISO-9001_2015-2-bahasa.pdf.
- [11] Gerungan, Michael Adam (2025) Laporan kerja praktek PT Sumber Lancar Cemerlang unit kerja : quality control (Jl. Industri Blok B2 Jeruklegi, Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia) 8 November 2024-8 Januari 2025.

- [12] Darmawi, A., Febri, D., & Sari, L. (2024). Penyesuaian Speleng Gear terhadap Konsistensi Berat dan Nomor Benang (Ne) pada Mesin Ring Spinning untuk Produksi Ne CMC 24k 7(2).
- [13] Indian Vinyl Council. (tanpa tahun). PVC Compounding 1-NSA with Diagrams & Formulations 1 (hal. 19). Indian Vinyl Council. Diakses pada 18 Maret 2026, dari <https://www.indianvinylcouncil.com/assets/reportsupload/PVC%20Compounding1-NSA%20WITH%20DIAGRAMS%20&%20FORMULATIONS-1.pdf>.
- [14] Erlan, Yanto & Soeriawibawa, Rd. (2022). Analisa Penerapan Metode Quality Control Circle (QCC) Pada Kain Seragaman Di PT SIPATEX. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*. 857-864. 10.55916/frima.v0i3.346.
- [15] Signoritha Aulia Dwi Puspitasari, & Munari Munari. (2025). Implementasi Norma Living Cost dalam Penganggaran Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri PT PAL Indonesia. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 3(3), 01–07. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v3i3.5155>.
- [16] Rohim, A., & Hardaningrum, F. (2022). Volume 22 I nomor 1 I. <https://ejournal.worldconference.id/index.php/eko>.
- [17] Muhammad, M., & Marsuki, M. (2024). Implementation of an Occupational Safety and Health Management system (A Study of the Implementation of Occupational Safety and Health at PT PLN Indonesia Power, Barru). *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 850–858. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9ispecialissue.6155>.
- [18] Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [19] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus per Aqua, dan Pemandian Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [20] Hendrayana, H., Riyanto, I. A., & Nuha, A. (2025). In-depth assessment of groundwater quality in East Java industrial areas to maintain the sustainability of groundwater utilization. *Journal of Degraded and Mining Lands Management*, 12(3), 7649–7657.
- [21] Produksi X, P. P., Larasatie, A., Fauziah, M., Herdiansyah, D., Muhammadiyah Jakarta Jl H Ahmad Dahlan, U. K., Ciputat Timur, K., Tangerang Selatan, K., Kunci, K., Tidak Aman, T., & Kerja, K. (2022). Environmental Occupational Health and Safety Journal. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2(2), 133.
- [22] Charisma, R., Mandagi, P., Sondakh, R. C., Maddusa, S., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Abstrak, M. (2022). Hubungan Kelelahan Kerja dengan

Kejadian Kecelakaan Kerja di PT Putra Karangetang Desa Popontolen Kabupaten Minahasa Selatan. In Jurnal KESMAS (Vol. 11, Issue 4).

- [23] Pemerintah Indonesia. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970. Jakarta: Sekretariat Negara. Diakses 20 Maret 2026, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/47614/uu-no-1-tahun-1970>.
- [24] Sarbiah, A. (2023). Penerapan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan. Health Information: Jurnal Penelitian, 15(2), e1210. Diakses dari <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/1210>.
- [25] Ayu Sholeha, S., & Srisantyorini, T. (2025). MJE: Muhammadiyah Jurnal of Epidemiologi The Use Of Personal Protective Equipment (PPE) And Its Implications For Work Accidents: A Review Of The Literature (Vol. 5, Issue 2).
- [26] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (1981). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.01/MEN/1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja. Diakses pada 21 Maret 2026, dari <https://www.toolsfortransformation.net/wp-content/uploads/2017/05/Per-Men-Naker-No.1-thn-1981-ttg-Kewajiban-Melapor-PAK.pdf>.
- [27] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (1980). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Diakses pada 21 Maret 2026, dari <https://pemadamapi.biz/PERMENAKER%20No%204%20Tahun%201980.pdf>.
- [28] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (1980). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja. Diakses pada 20 Maret 2026, dari https://toolsfortransformation.net/wp-content/uploads/2017/05/Per-Men-Naker-No.2-thn-1980-ttg-Pemeriksaan-Kesehatan-Naker-dlm-penyelenggaraan-K2_E.pdf.
- [29] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (1980). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.01/MEN/1980 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. Diakses pada 20 Maret 2026, dari <https://law.budiharto.net/PDF/Permen%20Menakertrans%20no.%201%20tahun%201980.pdf>.
- [30] Pemerintah Indonesia. (1930). Undang-Undang Uap Tahun 1930. Diakses pada 20 Maret 2026, dari https://disnaker.balikipapan.go.id/web/assets/mce/uploaded/UU_UAP_1930.pdf.
- [31] Eliyah Yuliana, P. (2015). Pemetaan lokasi kebakaran berdasarkan prinsip segitiga api pada industri textile. <https://www.researchgate.net/publication/319236837>.

- [32] Darda'u Rafindadi, A., Napiah, M., Othman, I., Alarifi, H., Musa, U., Muhammad, M. (2022). Significant factors that influence the use and non-use of personal protective equipment (PPE) on construction sites—Supervisors' perspective. *Ain Shams Engineering Journal*, 13(3). <https://doi.org/10.1016/j.asej.2021.10.014>.
- [33] Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. (1998). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. Diakses pada 21 Maret 2026, dari https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/1998Permenaker003.pdf.
- [34] Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. (1987). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Diakses pada 21 Maret 2026, dari <https://ak3u.com/wp-content/uploads/2017/09/Permenaker-No-4-Tahun-1987-tentang-Pantia-Pembina-Keselamatan-dan-Kesehatan-Kerja-seerta-Tata-Cara-Penunjukkan-Ahli-Keselamatan-Kerja.pdf>.
- [35] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (1982). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Diakses pada 21 Maret 2026, dari https://betterwork.org/wp-content/uploads/Per-03_MEN_1982-Tentang-Pelayanan-Kesehatan-dan-Tenaga-Kerja.pdf.
- [36] Textile Learner. (2023). Parts of circular knitting machine with their functions. Retrieved September 9, 2025, from <https://textilelearner.net/parts-of-circular-knitting-machine-with-their-functions/>
- [37] Asvinia Ananta Zulatuva, Achmad Syafiuddin, & Bakhtiar, B. (2023). Re-Mapping dan Evaluasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di PT X Mojoagung. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 586–597. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i3.1918>.
- [38] Nila, M. P., Kurniawan, B., & Wahyuni, I. (2023). Analisis Kesesuaian Sarana Proteksi Kebakaran Aktif dan Sarana Penyelamatan Jiwa di Rusunawa Universitas Diponegoro Tahun 2023. *Media kesehatan masyarakat indonesia*, 22(3), 176–182. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.3.176-182>.
- [39] Sumardjito, S. (2010). “Emergency exit” sebagai sarana penyelamatan penghuni Pada Bangunan-bangunan Skala Besar (Vol.1). *Inersia Informasi dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil dan Arsitektur*, 6(1).
- [40] Setiawan, A. (2019). Klasifikasi alat pemadam kebakaran ringan (APAR) sebagai proteksi awal kebakaran pada ruangan perguruan tinggi menggunakan metode Naïve Bayes. *Jurnal Simetris*, 10(2), 513–518.